

BAB V

SIMPULAN , IMPLIKASI , DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan dan berkontribusi secara signifikan dengan motivasi kerja guru dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 34 %. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah sebesar 34 % dapat diprediksi dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Semakin baik persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah semakin baik motivasi kerja guru.
2. Iklim organisasi mempunyai hubungan dan berkontribusi secara signifikan dengan motivasi kerja guru dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 23 %. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel iklim organisasi sebesar 34 % dapat diprediksi dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Semakin baik iklim organisasi semakin baik motivasi kerja guru.
3. Selanjutnya, persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi secara bersama-sama mempunyai hubungan signifikan dengan motivasi kerja guru dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 57%. Hal ini bermakna bahwa 57% dari variasi yang terjadi pada motivasi kerja guru dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut. Semakin baik persepsi

guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi maka akan semakin baik motivasi kerja guru.

B. Implikasi

Terujinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi berhubungan dan berkontribusi positif dengan motivasi kerja guru SMA Negeri Kabupaten Karo.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya bahwa persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah berkorelasi signifikan dengan motivasi kerja guru SMA Negeri Kabupaten Karo dengan besar koefisien korelasinya sebesar $r = 0,615$ sedangkan sumbangan efektifnya mencapai 34 %. Temuan ini setidaknya membuktikan secara empiris bahwa persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah yang diperlihatkan guru merupakan faktor penting dan sangat menentukan dalam kaitan pembentukan motivasi kerja guru.

Guru merupakan komponen penting yang berkaitan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegagalan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian persepsi positif guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah akan memiliki dampak terhadap kepatuhan, ketaatan, kepedulian, partisipasi dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya disamping secara terus menerus akan berupaya untuk aktif dalam setiap kegiatan yang berlangsung di sekolah. Manakala guru mampu terlibat aktif dalam

kegiatan sekolah serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi maka dapat dipastikan akan muncul dalam diri guru motivasi kerja yang tinggi dalam bekerja.

Merujuk pada temuan penelitian ini, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di SMA Negeri Kabupaten Karo hendaknya agar terus menerus meningkatkan pencitraan positif akan kepribadian maupun gaya kepemimpinannya, hal ini menjadi sangat penting mengingat pencitraan positif ini akan berdampak bagi peningkatan motivasi kerja guru.

Selanjutnya menyadari bahwa guru merupakan salah satu pilar penentu bagi berlangsungnya kegiatan pengajaran di sekolah pada skala mikro dan memiliki andil yang besar pada upaya peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan pada skala makro, maka memperhatikan hal ini sudah selayaknyalah kepala sekolah melakukan pembinaan dan sekaligus pengawasan terhadap kualitas motivasi kerja guru ini secara teratur dan terencana.

Dalam rangka pembinaan dan peningkatan motivasi kerja guru ini maka kegiatan pendidikan maupun pelatihan hendaknya terus dikembangkan pihak sekolah maupun Dinas Pendidikan Kabupaten Karo beserta jajarannya secara terencana. Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan diorientasikan bagaimana memelihara dan bahkan meningkatkan motivasi kerja guru disamping itu juga guna meningkatkan motivasi kerja guru sudah selayaknya bagi guru yang berprestasi dalam pelaksanaan tugasnya diberikan kesempatan untuk

meningkatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi disamping terus berupaya meningkatkan kesejahteraan guru untuk masa-masa yang akan datang.

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa iklim organisasi berkorelasi positif dan signifikan dengan motivasi kerja guru SMA Negeri Kabupaten Karo dengan besar koefisien korelasi mencapai $r = 0,523$ dan besar sumbangan efektif 23%. Memperhatikan besar sumbangan efektif yang ditunjukkan yang tergolong kecil berimplikasi perlunya kepala sekolah meningkatkan terus penciptaan iklim organisasi yang kondusif untuk masa-masa yang akan datang melalui penciptaan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku dan bersifat mengikat serta dipatuhi oleh semua warga sekolah secara bersama-sama. Jadi dengan upaya ini akan memunculkan kesadaran akan menciptakan iklim organisasi secara nyata dikalangan warga sekolah.

Upaya ini menjadi sangat penting mengingat penciptaan iklim organisasi yang kondusif dan berazas pada kebutuhan akan mendorong terciptanya situasi organisasi atau sekolah yang kondusif dan teratur. Untuk mewujudkan hal ini maka kesadaran terhadap peraturan, keteladanan dalam melaksanakan peraturan dan penegakkan peraturan.

Kesadaran terhadap peraturan dapat diwujudkan dengan menciptakan iklim organisasi yang tunduk dan patuh bagi semua elemen yang ada di sekolah baik kepala sekolah, guru, pegawai maupun siswa untuk secara bersama-sama mematuhi segala bentuk peraturan yang telah digariskan di sekolah.

Kepatuhan akan peraturan yang ada bukan semata-mata dimunculkan karena takut mendapat sanksi akan tetapi penciptaan kepatuhan ini merupakan

bagian dari kesadaran akan perlunya peraturan yang mengikat warga sekolah untuk pencapaian tujuan yang optimal, manakala hal ini mampu diwujudkan maka harapan guru memiliki motivasi kerja yang tinggi akan benar-benar dapat diwujudkan secara nyata.

C. Saran

Saran-saran yang disampaikan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Karo beserta jajaran yang terkait lainnya terutama dalam hal peningkatan motivasi kerja guru disarankan memberikan perhatian khusus dalam hal ini: (1) melakukan pembinaan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, (2) memberikan *reward* bagi guru yang berprestasi dalam melaksanakan tugasnya, (3) membuka kesempatan pada guru untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi.
2. Kepala sekolah hendaknya terus meningkatkan kemampuan kepemimpinan untuk masa-masa yang akan datang, hal ini menjadi penting mengingat kemampuan kepemimpinan kepala sekolah diyakini sebagai salah satu faktor penentu bagi peningkatan motivasi kerja guru secara khusus dan kinerja sekolah secara umum.
3. Guru SMA Negeri Kabupaten Karo untuk terus menerus meningkatkan motivasi kerjanya untuk masa-masa yang akan datang, hal ini menjadi penting mengingat guru merupakan komponen penting yang berkaitan langsung dengan

kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegagalan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

4. Peneliti lain, disarankan menindak lanjuti penelitian ini dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap peningkatan motivasi kerja guru.

